

**STRATEGI UPTD TAMAN SENI DAN BUDAYA ACEH  
DALAM PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA  
(PELAKU SENI) TERHADAP PELESTARIAN KEBUDAYAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**R. Aulia Vischar  
NIM. 170802094**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Prodi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Ar-RANIRY  
DARUSSALAM  
2024 M/1445 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Aulia Vischar

NIM : 170802094

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

**A R - R A N I R Y**

Banda Aceh, 11 Juli 2024

Yang Menyatakan



**STRATEGI UPTD TAMAN SENI DAN BUDAYA ACEH DALAM  
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (PELAKU SENI)  
TERHADAP PELESTARIAN KEBUDAYAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu  
Administrasi Negara

Oleh :

**R. Aulia Vischar**

NIM. 170802094

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Pemerintahan Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Reza Idria, S.H.I, M.A  
NIP. 198103162011011003

Zakki Fuad Khalil, S.I.P., M.Si  
NIP. 199011192022031001

**STRATEGI UPTD TAMAN SENI DAN BUDAYA ACEH DALAM  
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA (PELAKU SENI)  
TERHADAP PELESTARIAN KEBUDAYAAN**

**SKRIPSI**

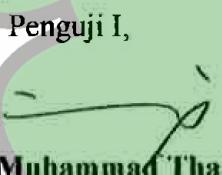
Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada hari / Tanggal ; Kamis, 15 Agustus 2024 M  
10 Safar 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,  
  
Reza Idria, S.H.I., M.A.  
NIP. 198103162011011003

Sekretaris,  
  
Zakki Fuad Khalil, S.I.P., M.Si  
NIP. 199011192022031001

Penguji I,  
  
Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed  
NIP. 197810162008011011

Penguji II,  
  
Delfi Suganda, S.H.I., LL.M  
NIP. 198611122015031005

A R - R A N I R Y  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

(Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, dimana didalamnya terkandung Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yaitu unsur kebudayaan yang menjadi sasaran utama pemajuan kebudayaan). Adanya unsur budaya luar membuat masyarakat Aceh mulai meninggalkan budaya sendiri. Disinilah peran dari Taman Seni dan Budaya dalam melakukan strategi kembali menarik minat masyarakat Aceh untuk lebih mencintai budaya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi UPTD taman seni dan budaya aceh dalam peningkatan sumber daya manusia (pelaku seni) terhadap pelestarian kebudayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prinsip Penerapan *Collaborative Governance* dalam pengembangan dan pelestarian budaya di Aceh yaitu : a), Adanya partisipasi pemerintah dengan Non-pemerintah dalam mengembangkan dan melestarikan budaya, b), Akseptasi artinya ada suatu perjanjian kerjasama yang dibuat oleh pemerintah dengan para pegiat budaya, c), Komunikasi artinya bentuk komunikasi pemerintah dengan Non-pemerintah, d), Percaya artinya terbentuknya sikap saling percaya antara pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan dan pelestarian budaya, e) Berbagi yaitu membangun sikap saling memahami dalam melaksanakan suatu kegiatan atau kerjasama agar mencapai tujuan bersama. Adapun faktor yang dapat penghambat dan mendukung dalam pengembangan dan pelestarian budaya yaitu: a) Faktor penghambat- Keterbatasan Anggaran dari pemerintah dan seniman dan keterbatasan pengalaman penggarap seniman. b) Faktor Pendukung-Motivasi keterlibatan masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya-Motivasi mayarakat agar dapan ikut berperan aktif dalam merencanakan suatu program pengembangan dan pelestarian budaya.

Kata kunci: *Peran, Strategi, Collaborative Governance*



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Strategi Uptd Taman Seni Dan Budaya Aceh Dalam Pelestarian Kebudayaan”. Selanjutnya shalawat beserta salam pada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta kepada keluarga, para sahabat, dan para alim ulama.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan proposal skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian syarat guna penelitian skripsi dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam penelitian proposal ini peneliti telah banyak mendapat bimbingan, dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Prof. Eka Srimulyani S.Ag. M.A., Ph.D selaku dosen Penasihat Akademik yang telah mendidik, membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Muazzinah, B.Sc., MPA, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.
5. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Teman-teman mahasiswa seangkatan 2017 yang saya cintai saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk peneliti.
7. Serta yang teristimewa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Ayah dan Ibu yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, serta selalu menyertakan peneliti dengan do'a dan kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Peneliti tidak dapat membalas

semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti, hanya kepada Allah SWT peneliti serahkan semua kebaikannya. Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, segala kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan dari berbagai pihak. Demikian semoga proposal skripsi ini semoga dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya.



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan .....	3
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	
2.1. Kajian Pustaka.....	5
2.2. Kerangka Teori.....	8
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	
3.1. Lokasi Penelitian.....	15
3.2. Jenis Penelitian .....	15
3.3. Subjek / Informan Penelitian .....	15
3.4. Sumber Data .....	16
3.5. Teknik pengumpulan Data .....	16
3.6. Instrumen Penelitian .....	18
3.7. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	
4.1 Diskripsi UPTD Taman Seni dan Budaya Aceh.....	21
4.2 Visi dan Misi UPTD Taman Seni dan Budaya Aceh.....	23
4.3 Hasil Penelitian.....	24
4.3.1 Strategi dalam Peningkatan strategi UPTD Taman Seni dan Budaya Aceh dalam pemajuan seni budaya.....	24
4.3.2 Hambatan yang Dihadapi UPTD Taman Seni dan Budaya Aceh dalam Pelestarian Kebudayaan di Aceh .....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HEDUP .....</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bericara tentang Budaya Aceh memang tak habis-habisnya dan tak akan pernah selesai sampai kapanpun. Topik yang satu ini memang menarik untuk dibicarakan terutama karena budaya itu sendiri sesungguhnya merupakan segala hal yang berhubungan dengan hidup dan kehidupan manusia. Jadi, selama manusia itu ada selama itu pula persoalan budaya akan terus dibicarakan. Kesenian di Aceh selalu erat hubungannya dengan masyarakat dimana kesenian tersebut diciptakan atau tercipta dan berkembang. Kesenian merupakan media komunikasi, oleh karena itu kesenian menggambarkan keadaan masyarakat atau menginformasikan, memberikan kesan dan pengalaman-pengalaman tentang keindahan dari seorang seniman kepada orang lain.

Kesenian juga merupakan perwujudan kebudayaan yang meninggikan nilai etik dan estetik masyarakat, nilai-nilai ini perlu dipertahankan dan dilestarikan agar tercapainya keseimbangan antara nilai material sebagai akibat pertumbuhan teknologi dan industri.

Di Indonesia, pemajuan kebudayaan diatur dalam undang-undang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Pemajuan Kebudayaan adalah upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia melalui pelindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan. Dalam Undang-Undang tersebut juga dijelaskan bahwa pelindungan adalah upaya

menjaga keberlanjutan kebudayaan yang dilakukan dengan cara inventarisasi, pengamanan, pemeliharaan, penyelamatan, dan publikasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, dimana didalamnya terkandung Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) yaitu unsur kebudayaan yang menjadi sasaran utama pemajuan kebudayaan. Objek pemajuan kebudayaan tersebut salah satunya adalah seni, seni merupakan bagian dari sepuluh objek pemajuan kebudayaan, yang perlu mendapat pengkajian dan pengembangan sesuai dengan strategi pemajuan kebudayaan.

Adanya unsur budaya luar membuat masyarakat Aceh mulai meninggalkan budaya sendiri. Disinilah peran dari Taman Seni dan Budaya dalam melakukan strategi kembali menarik minat masyarakat Aceh untuk lebih mencintai budaya sendiri.

Oleh karena itu sekarang banyak anak-anak Aceh yang kurang memahami atau tidak tahu berbahasa Aceh, mereka memakai berbahasa Indonesia dilingkungan sekitar mereka karena terpengaruhnya budaya asing yang dapat berpengaruh terhadap generasi yang akan datang, sangat di sayangkan kalau tradisi atau budaya ini akan terus-menerus terjadi di Aceh. Salah satu hal yang menyedihkan adalah dimana orang Aceh tidak menghargai adat dan budaya.

Perubahan budaya yang terjadi di dalam masyarakat tradisional, yakni perubahan dari masyarakat tertutup menjadi masyarakat yang lebih terbuka, dari nilai-nilai yang bersifat homogen menuju pluralisme nilai dan norma sosial merupakan salah satu dampak dari adanya globalisasi. Ilmu pengetahuan dan

teknologi telah mengubah dunia secara mendasar. Komunikasi dan sarana transportasi internasional telah menghilangkan batas-batas budaya setiap bangsa.

Perubahan zaman bukan berarti dijadikan alasan untuk merubah kebudayaan kita, seharusnya hal itu dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan budaya kita menilai sebagai mana jauhnya kita dapat mengembangkan budaya kita di tengah tengah kemajuan teknologi dunia, di tengah-tengah kehidupan modern kita bukan malah untuk saling berlomba-lomba dalam meninggalkan budaya yang sudah ada.

Karena permasalahan inilah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Strategi Uptd Taman Seni dan Budaya Aceh Peningkatan Sumber Daya Manusia (Pelaku Seni) Terhadap Pelestarian Kebudayaan*”

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi di UPTD Taman Seni dan Budaya Aceh dalam pemajuan seni budaya?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi UPTD Taman Seni dan Budaya Aceh dalam Pelestarian kebudayaan yang ada di Aceh?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mempelajari strategi Pemajuan seni dan budaya dengan melakukan praktik

kerja lapangan secara langsung di UPTD Taman Seni dan Budaya Aceh.

2. Bagaimana Kontribusi UPTD Taman Seni dan Budaya dalam objek pelestarian kebudayaan

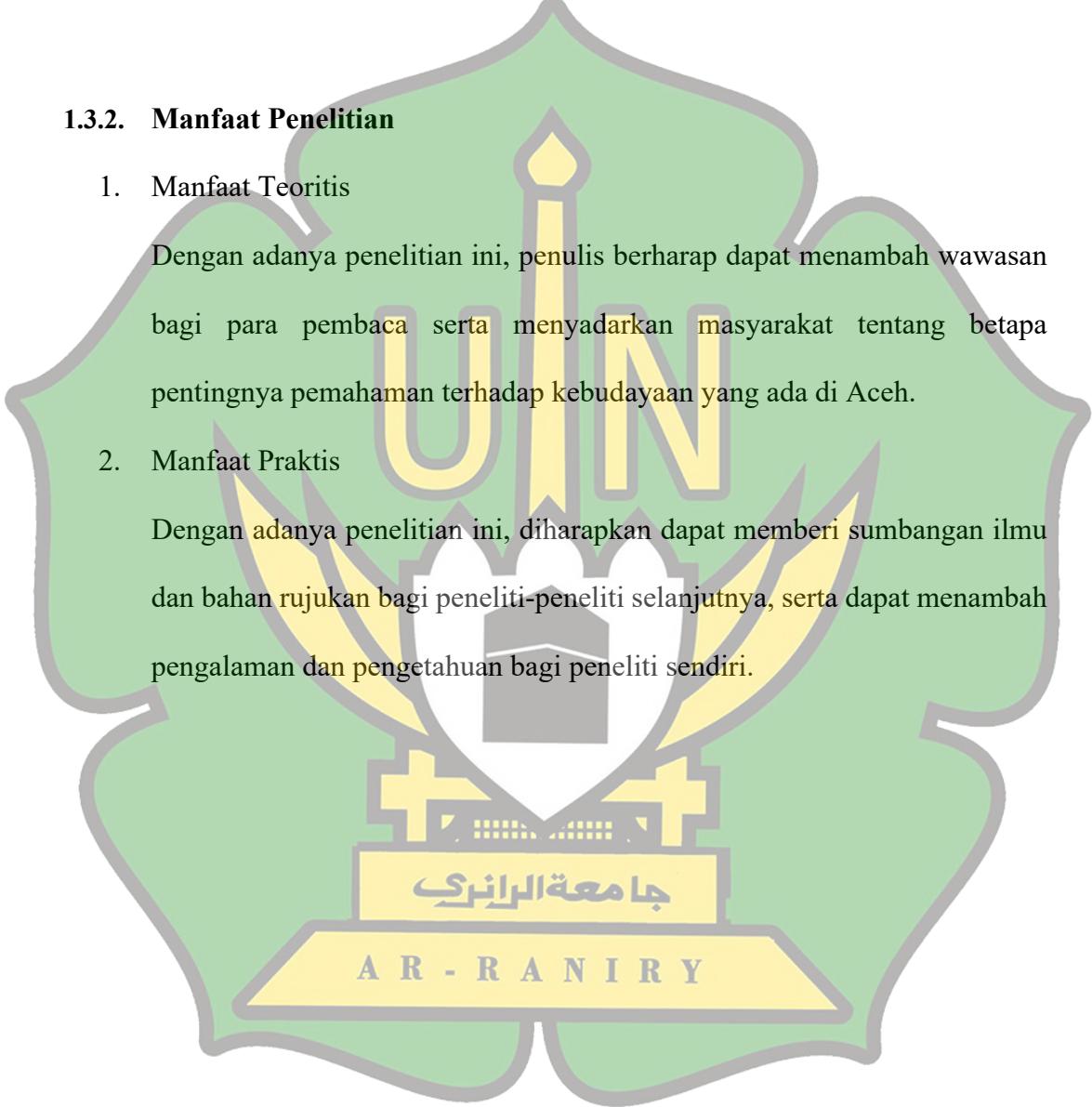
### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan bagi para pembaca serta menyadarkan masyarakat tentang betapa pentingnya pemahaman terhadap kebudayaan yang ada di Aceh.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, serta dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti sendiri.



جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y